

PENGARUH PENDAPATAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDY PADA UMKM PASAR LEGI MOJOSARI)

Oleh:

Endang Sulistyawati

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023

Pendahuluan

Persaingan dunia usaha semakin kompetitif, seorang pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, apabila pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya lama kelamaan usaha tersebut bisa saja mengalami kegagalan. Kemampuan pelaku usaha untuk mampu bersaing harus ditingkatkan salah satunya dalam hal perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM itu sendiri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM adalah pendapatan keuangan. Hal tersebut dapat terjadi karena banyak pelaku UMKM yang beranggapan bahwa jika pengelolaan keuangan yang baik hanya dapat dilakukan oleh pelaku UMKM dengan pendapatan keuangan yang baik. Namun, di sisi lain seseorang dengan pendapatan keuangan yang baik tidak memiliki perilaku pengelolaan keuangan pada dirinya.

Pendahuluan

Masalah yang seringkali tidak diperhatikan para pelaku UMKM berkaitan dengan masalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan menjadi faktor utama yang menentukan seseorang dalam berperilaku karena memiliki pengaruh penting bagi perilaku keuangan. Kendala dan hambatan yang paling besar dampaknya bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM diantaranya yang paling dominan adalah perilaku pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. Dimana banyak UMKM yang dijalani dengan menggunakan manajemen usaha tradisional yakni berjalan dengan apa adanya tanpa memahami dan menjalankan usaha dengan menggunakan manajemen keuangan yang baik, sehingga usaha yang dijalankan kurang terkelola secara finansial.

Dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. Dimana penelitian ini akan dilakukan dengan judul “Pengaruh Pendapatan Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada UMKM Pasar Legi Mojosari)”.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Pendapatan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan?
2. Apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan?
3. Apakah Pendapatan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan?
4. Apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan?
5. Apakah Literasi Keuangan mampu memediasi Pendapatan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan?
6. Apakah Literasi Keuangan mampu memediasi Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan?
7. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Pasar Legi Mojosari?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif

Teknik Analisis Data

Menggunakan Statistic Deskriptif Strukturaal
Analisis Data:

1. Pengujian Instrumen (Uji Validitas & Uji Reabilitas)
2. Analisis Jalur

Metode Pengumpulan Data

Menggunakan metode kuisisioner.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi : Dalam penelitian ini, populasinya ialah para pelaku UMKM Pasar Legi Mojosari.

Sampel : Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Purposive Sampling*. Yakni Teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.718 pelaku UMKM, maka digunakan rumus slovin. Dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 96,45 pelaku UMKM di Pasar Legi Mojosari. Hal ini jumlah sampel yang diambil peneliti dibulatkan menjadi 100 responden.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data : Kuantitatif
Sumber data : Data Primer dan Data Sekunder

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pasar Legi Mojosari, Jl. Gajah Mada (Mojosari) - Mojokerto

Hasil Penelitian (Penguujian Kualitas Data)

UJI VALIDITAS

Variabel	Item	Rtabel	Rhitung	Sig.	Ket
Pendapatan Keuangan	X1.1	0.194	0,740	0,000	Valid
	X1.2	0.194	0,801	0,000	Valid
	X1.3	0.194	0,836	0,000	Valid
Pengetahuan Keuangan	X2.1	0.194	0,586	0,000	Valid
	X2.2	0.194	0,530	0,000	Valid
	X2.3	0.194	0,536	0,000	Valid
	X2.4	0.194	0,810	0,000	Valid
	X2.5	0.194	0,843	0,000	Valid
	X2.6	0.194	0,803	0,000	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Y.1	0.194	0,739	0,000	Valid
	Y.2	0.194	0,523	0,000	Valid
	Y.3	0.194	0,898	0,000	Valid
	Y.4	0.194	0,449	0,000	Valid
	Y.5	0.194	0,638	0,000	Valid
	Y.6	0.194	0,621	0,000	Valid
	Y.7	0.194	0,583	0,000	Valid
Literasi Keuangan	Z.1	0.194	0,375	0,006	Valid
	Z.2	0.194	0,360	0,008	Valid
	Z.3	0.194	0,762	0,000	Valid
	Z.4	0.194	0,562	0,000	Valid
	Z5	0.194	0,527	0,000	Valid
	Z5	0.194	0,694	0,000	Valid
	Z7	0.194	0,597	0,000	Valid
	Z8	0.194	0,662	0,000	Valid
	Z9	0.194	0,782	0,000	Valid
	Z10	0.194	0,583	0,000	Valid

Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total, yaitu Jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari 0,5 maka dikatakan valid. Jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih kecil dari 0,5 maka dikatakan tidak valid.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa korelasi antar masing-masing variable pendapatan keuangan, pengetahuan keuangan, perilaku pengelolaan keuangan dan literasi keuangan menunjukkan table dengan nilai signifikan $< 0,05$, artinya semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian

UJI RELIABILITAS

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pendapatan Keuangan (X1)	0,821	Realiabel
2	Pengetahuan Keuangan (X2)	0,702	Realiabel
3	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,777	Realiabel
4	Literasi Keuangan (Z)	0,783	Realiabel

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Demikian pula sebaliknya, maka dikatakan tidak valid.

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada instrument yang digunakan menunjukkan semua variable memiliki nilai *alpha Cronbach* $> 0,6$ sehingga instrument dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian

Hasil Penelitian (Analisis Regresi Model I)

Uji Simultan (UJI F)

Variabel	Sig	Fhitung	Hasil Uji
Pendapatan Keuangan (X1), Pengetahuan Keuangan (X2)	0.031	5,090	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa pengaruh variable independent secara bersama-sama terhadap variable dependen memperoleh nilai signifikan sebesar 0.031 yang artinya nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.090 > 3.087$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pendapatan keuangan dan pengetahuan keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variable literasi keuangan

Uji Parsial (UJI T)

Variabel	Sig	thitung	Hasil Uji
Pendapatan Keuangan (X1)	0.017	2,437	Berpengaruh Signifikan
Pengetahuan Keuangan (X2)	0.006	3,668	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa variable pendapatan keuangan terhadap literasi keuangan memperoleh nilai signifikan sebesar 0.017 yang artinya nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, nilai T hitung yang dihasilkan yaitu 2.437 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.437 > 1.983$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti koefisien regresi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap literasi keuangan. Selanjutnya variable pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan memperoleh nilai signifikan sebesar 0.006 yang artinya nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, nilai T hitung yang dihasilkan yaitu 3.668 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.668 > 1.983$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti koefisien regresi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap literasi keuangan

Hasil Penelitian (Analisis Regresi Model II)

Uji Simultan (UJI F)

Variabel	Sig	Fhitung	Hasil Uji
Pendapatan Keuangan (X1), Pengetahuan Keuangan (X2), Literasi Keuangan (Z)	0.000	10.821	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Fhitung adalah sebesar $10.821 >$ dari Ftabel 2.695 serta memiliki nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pendapatan keuangan, pengetahuan keuangan dan literasi keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variable perilaku pengelolaan keuangan.

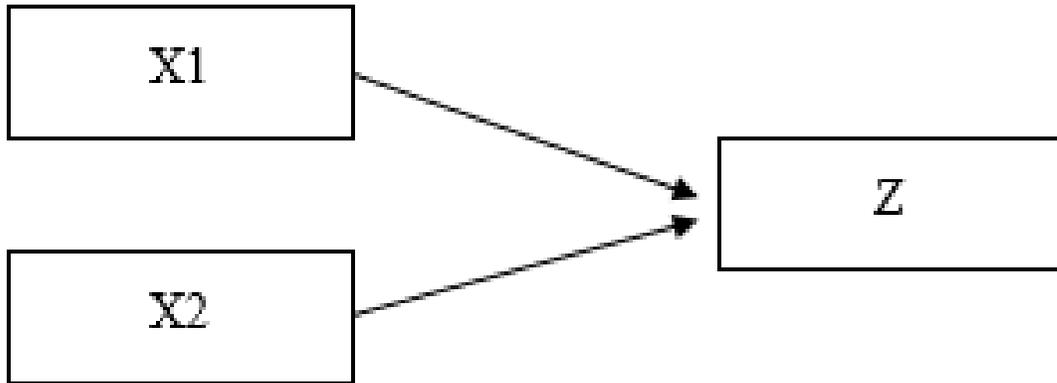
Uji Parsial (UJI T)

Variabel	Sig	thitung	Hasil Uji
Pendapatan Keuangan (X1)	0.000	4.215	Berpengaruh Signifikan
Pengetahuan Keuangan (X2)	0.003	2.972	Berpengaruh Signifikan
Literasi Keuangan (Z)	0.001	3.128	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa variable pendapatan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 yang artinya nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 , nilai T hitung yang dihasilkan yaitu 4.215 yang artinya $thitung > ttabel$ ($4.215 > 1.983$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti koefisien regresi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selanjutnya variable pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memperoleh nilai signifikan sebesar 0.003 yang artinya nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 , nilai T hitung yang dihasilkan yaitu 2.972 yang artinya $thitung > ttabel$ ($2.972 > 1.983$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti koefisien regresi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Serta variable literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memperoleh nilai signifikan sebesar 0.001 yang artinya nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 , nilai T hitung yang dihasilkan yaitu 3.128 yang artinya $thitung > ttabel$ ($3.128 > 1.983$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti koefisien regresi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

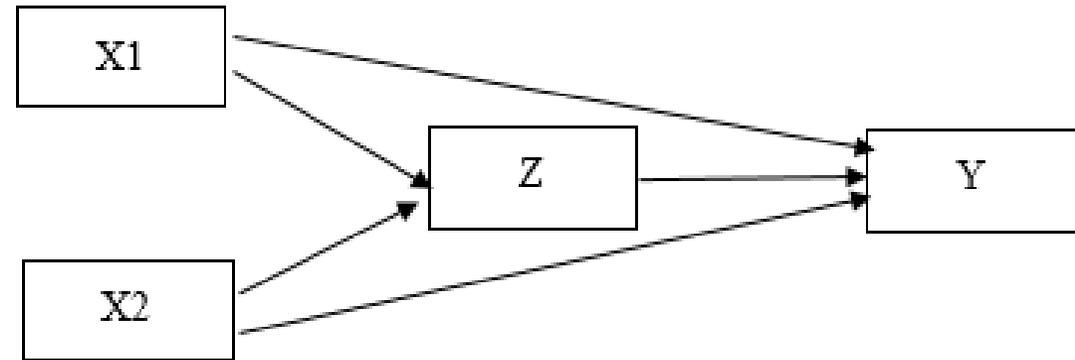
Hasil Penelitian (Analisis Jalur)

Koefisien Jalur Model I



Mengacu pada output regresi model I diketahui bahwa besarnya nilai R² pada table Model Summary adalah sebesar 0,434, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan keuangan (X1) dan pengetahuan keuangan (X2) terhadap literasi keuangan (Z) sebesar 43,4%, sementara sisanya 56,6% merupakan kontribusi dari variable-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian

Koefisien Jalur Model II



Mengacu pada output regresi Model II diketahui bahwa besarnya nilai R² pada table Model Summary adalah sebesar 0,654, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pendapatan keuangan (X1), pengetahuan keuangan (X2) dan literasi keuangan (Z) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar 65,4%, sementara sisanya 34,6% merupakan kontribusi dari variable-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian

Simpulan

1. Berdasarkan hasil output penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.
2. Berdasarkan hasil output penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pendapatan keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
4. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
5. Berdasarkan hasil analisis jalur dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dapat memediasi pendapatan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
6. Berdasarkan hasil analisis jalur dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dapat memediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
7. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu factor yang dapat berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan

